

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data penelitian, dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka pada penelitian ini ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Dari hasil tindakan pada siklus I, setelah diberikan tes kemampuan pemahaman konsep matematika terdapat 16 dari 35 orang siswa yang mengikuti test memiliki nilai dengan kategori "minimal baik" atau sebesar 45,7% siswa memiliki tingkat kemampuan pemahaman konsep matematika secara klasikal. Kemudian setelah diberikan tindakan pada siklus II sebanyak 5 (lima) kali pertemuan, siswa kembali diberi test pemahaman konsep, terdapat 29 dari 35 orang siswa memiliki nilai dengan kategori "minimal baik". Tingkat keberhasilan pada siklus II ini secara klasikal sebesar 82,87% dari 35 siswa Ini berarti adanya peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika dari siklus I ke Siklus II.
- 2) Dari hasil tindakan siklus I, setelah diberikan tes kemampuan komunikasi matematik terdapat 14 dari 35 orang siswa mengikuti tes memiliki nilai dengan kategori "minimal baik" atau sebesar 40% dari 35 siswa memiliki tingkat kemampuan komunikasi matematik secara klasikal. Kemudian setelah

diberikan tindakan sebanyak 5 (lima) kali pertemuan, terdapat 29 dari 35 orang siswa mengikuti tes memiliki nilai dengan kategori "minimal baik" atau sebesar 82,84% tingkat kemampuan komunikasi matematik secara klasikal.

Dilihat dari persentase keberhasilan siklus I dan siklus II menunjukan adanya peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa.

- 3) Dari hasil observasi aktivitas siswa pada tindakan siklus I terdapat 3 (tiga) dari 9 (sembilan) kategori pengamatan aktivitas aktif siswa berada pada batas toleransi yang ditentukan. Setelah diberikan tindakan pada siklus II diperoleh 7 (tujuh) dari 9 kategori pengamatan aktivitas aktif telah berada pada batas toleransi yang ditentukan, hal ini menunjukkan adanya peningkatan kadar aktivitas aktif siswa dari siklus I ke siklus II.
- 4) Dari hasil observasi terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I aspek penilaian kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis masalah berada pada kategori "cukup baik" (nilai 3,5). Setelah diberikan tindakan pada siklus II setiap aspek penilaian kemampuan guru mengelola pembelajaran berada dalam kategori "baik", (nilai 4,4). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian yang diuraikan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Dalam penelitian Waktu penelitian ini hanya dilakukan 8 (delapan) kali pertemuan dalam waktu 1 bulan. Untuk penelitian lebih lanjut disarankan untuk 1 (semester) atau enam bulan, sehingga hasil yang diperoleh akan maksimal.
- 2) Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperhatikan dan menambah alokasi waktu pertemuan dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah.
- 3) Dalam penelitian ini subjek yang penulis teliti adalah siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Klut Utara. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti subjek pada tingkat sekolah yang berbeda.
- 4) Bagi guru matematika model pembelajaran berbasis masalah dapat menjadi salah satu alternatif dikelas yang dinilai dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika dan komunikasi matematik siswa serta aktivitas belajar siswa.
- 5) Penerapan model pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan pemahamn konsep matematika dan komunikasi matematik siswa. Temuan penelitian, hasil analisis data, perangkat pembelajaran, maupun intrumen yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika pada jenjang yang berbeda maupun mata pelajaran yang berbeda dengan penelitian ini.